



**TEORI PEMBELAJARAN SOSIAL ALBERT BANDURA
DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

KATARINA NARUNIK REHING

NPM: 18.75.6374

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Katarina Narunik Rehing
2. NPM : 18.75.6374
3. Judul Skripsi : TEORI PEMBELAJARAN SOSIAL ALBERT BANDURA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

4. Pembimbing :


1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)

: 

2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd

: 

3. Dr. Antonio Camnahas

: 

5. Tanggal Terima

: 1 Maret 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
19 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Petrus Dori


:

2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd


:

3. Dr. Antonio Camnahas


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Katarina Narunik Rehing

NPM : 18.75.6374

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **TEORI PEMBELAJARAN SOSIAL ALBERT BANDURA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 19 Mei 2022

Yang Menyatakan

Katarina Narunik Rehing

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Katarina Narunik Rehing

NPM : 18.75.6374

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

TEORI PEMBELAJARAN SOSIAL ALBERT BANDURA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 19 Mei 2022

Yang menyatakan

Katarina Narunik Rehing

KATA PENGANTAR

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses pendewasaan seseorang. Hal ini berarti bahwa pendidikan harus ada dalam setiap proses kehidupan. Berbicara tentang pendidikan berarti berbicara tentang proses pembentukan kepribadian seseorang. Proses pendidikan itu tentunya terjadi dalam rentang waktu yang lama atau terjadi sepanjang hidup manusia. Satu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa pendidikan itu berkaitan erat dengan peranan keluarga, sekolah dan lingkungan sosial tempat dimana seorang individu itu berada.

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah-ubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan seorang anak/peserta didik untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi pendidikan yang memberi pengalaman bagi anak/peserta didik untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dari situasi yang terjadi saat ini, penulis melihat bahwa anak usia dini perlu dibekali dengan suatu metode pembelajaran, yang menempatkan anak usia dini sebagai titik awal melatih mentalitas dan kemampuan mereka baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Melalui teori pembelajaran sosial Albert Bandura, penulis hendak mengubah paradigma yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran (*teaching*) dan peserta didik sebagai objek, menjadi peserta didik sebagai subjek yang belajar secara aktif membangun pemahamannya (*learning*) dengan jalan merangkai pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru yang dijumpai. Dengan begitu anak usia dini dapat menjadi pribadi yang matang dan dewasa dalam kehidupannya.

Penulis menyadari bahwa ulasan dalam skripsi ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu selain

rasa syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas selesainya keseluruhan tulisan itu, ucapan terima kasih patut penulis sampaikan kepada beberapa pihak.

Pertama, terima kasih penulis sampaikan kepada Pater Dr. Petrus Dori selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar, meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pater Kanisius Bhila, Drs., M.Pd yang dengan ketulusan hatinya bersedia menjadi penguji guna memperdalam dan memperkaya argumentasi dalam skripsi ini.

Kedua, terima kasih penulis sampaikan kepada STFK Ledalero yang telah menjadi rumah belajar yang menyenangkan bagi penulis lewat atmosfer ilmiahnya, lewat seluruh proses perkuliahan, dan lewat perpustakaan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Ketiga, terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua teman-teman angkatan *History Makers 49* dan anggota STFK Voice, yang selalu mendukung, kompak, saling memberikan kekuatan, semangat, bantuan, dan perhatian dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dan yang terakhir, untuk seluruh dosen, staf pendidik, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebajikannya.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur yang mendalam, penulis hendak mempersembahkan karya ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus karya ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tersayang Bapak Kristianus Rehing dan Mama Hildegardis Dolores Noni yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, doa, dan kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya ini juga penulis persembahkan untuk ketiga saudari penulis: Kakak Yunri Rehing, Adik Latri Rehing dan Ivon Rehing yang selalu punya cara tersendiri untuk mencintai penulis. Tidak lupa pula penulis persembahkan karya ini untuk Hone Andry, Mama Martina, Mama Gonsel, kakak Dedy, kakak Agus Siga, kakak Kean dan semua keluarga besar, teman-teman serta kenalan di mana saja mereka berada yang juga selalu mencintai penulis dengan cara mereka sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritikan serta saran yang membangun dari pelbagai pihak demi tujuan penyempurnaan tulisan ini sangat dibutuhkan penulis. Akhirnya, semoga tulisan ini dapat memberikan sesuatu yang berharga bagi kehidupan pembaca sekalian terlebih dalam kaitannya dengan pendidikan anak usia dini. Terima kasih dan selamat membaca.

Ledalero, 13 April 2022

Penulis

ABSTRAK

Katarina Narunik Rehing, 18.75.6374. **Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini**. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk (1) memahami pengaruh teori pembelajaran sosial Albert Bandura, dan (2) menjelaskan implikasi dari teori Bandura terhadap pendidikan anak usia dini. Objek kajian dari penulisan skripsi ini adalah teori pembelajaran sosial Albert Bandura dan pendidikan anak usia dini. Metode yang digunakan ialah metode kajian atau analisis data sekunder dan data primer. Dalam penelitian ini, penulis mengelaborasi banyak buku, jurnal ilmiah, dan artikel surat kabar atau majalah baik cetak maupun online yang berbicara seputar teori pembelajaran sosial dan pendidikan anak usia dini.

Albert Bandura ialah tokoh yang berhasil menemukan teori pembelajaran sosial. Menurutnya, faktor personal seperti kepribadian, lingkungan dan perilaku saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain. Secara garis besar, ada tiga hal yang menjadi pemikiran Bandura berkenaan dengan pendidikan anak usia dini yaitu *pertama*, Bandura memandang pendidikan sebagai model atau teladan yang baik sebab, seorang anak selalu meniru apa yang dilakukan oleh model dalam hal ini orang tua dan guru. *Kedua*, Bandura memandang lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat) mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. *Ketiga*, Bandura juga menerapkan sistem pemberian *reward* dan *punishment* agar kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan, terkendali, dan bervariasi.

Berdasarkan hasil kajian penulis, disimpulkan bahwa: *Pertama*, seorang individu melakukan proses pembelajaran dengan meniru apa yang ada dalam lingkungannya. Peniruan itu dilakukan dalam 4 tahap yaitu, proses perhatian (atensi), proses mengingat (retensi), proses reproduksi dan proses motivasi. *Kedua*, terdapat hubungan yang erat antara individu dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksudkan penulis yaitu lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama yang dijumpai seorang anak kemudian lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Melalui metode observasi dan *modeling*, teori Bandura ini dapat diterapkan dalam proses pendidikan anak usia dini. Sambil bermain, anak usia dini sekaligus belajar berbagi kemampuan dasar untuk melatih keterampilan motorik, berbahasa dan daya pikir, serta bermasyarakat. Dengan demikian, observasi secara otomatis akan mendidik, melatih, dan mengajari anak untuk suka belajar, tanpa harus dipaksa, apalagi dimarahi. Jadi, dengan teknik observasi, anak akan secara alamiah menjadi senang untuk belajar karena dorongan belajarnya muncul dari dalam dirinya sendiri.

Kata kunci: *Teori pembelajaran sosial, Pendidikan, Anak usia dini, Keluarga, dan Lingkungan*

ABSTRACT

Katarina Narunik Rehing, 18.75.6374. **Albert Bandura's Theory Of Social Learning and Its Implications for Early Childhood Education.** Thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This thesis study aims to (1) understand the impact of Albert Bandura's theory of social study, and (2) explain the implications of Bandura's theory on early childhood education. The object of this thesis is Albert Bandura's theory of social learning and early childhood education. The method used was secondary and primary data study or analysis. In this study, the author elaborated books, scientific journals, and newspaper or magazine articles both printed and online that talk about the theory of social learning and early childhood education.

Albert Bandura is the one who succeeded in discovering the theory of social learning. According to him, personal factors such as personality, environment and behavior relate to one another and interact with one another. In general, there are three things that Bandura thinks about childhood education: *first*, Bandura views education as a model ora good example since children always imitate what their parents and teachers do as example. *Second*, Bandura views the environment (family, school and society) has powerful impact on a children's growth and development. *Third*, Bandura also implements reward and punishment systems to make study more enjoyable, more manageable, and more varied.

Based on the results of the authors' study, it concludes that: *first*, a person performs the learning process by imitating what is in his/her environment. That impersonation occurs in four phases, a process of attention (mindfulness), a memory process (retention), a reproductive and motivational process. *Second*, there is a close relationship between the individual and his/her environment. Environment, in this case is the family environment as the first environment a child sees later in school and community. Through methods of observation and modeling, this bandura theory can be applied in the premature process of education for children. Children of an early age all together learn to share basic skills in motorskills, language and thoughtskills, and socialskills. Thus, observation will automatically educate, train, and teach children to love to learn, without being forced or scolded. So byobservation techniques, the children will naturally become fond of learning because the impulse of learning comes from within themself.

Keywords: theories of social learning, education, early childhood, family, and environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II MENGENAL FIGUR ALBERT BANDURA.....	8
2.1 Biografi Albert Bandura	8
2.2 Karya-Karya Albert Bandura.....	10
2.2.1 Penghargaan.....	10
2.2.2 Buku-Buku Utama Albert Bandura.....	11
2.3 Pemikiran Albert Bandura	13
2.4 Pendidikan Menurut Albert Bandura	16

2.5 Peserta Didik Menurut Albert Bandura.....	18
2.6 Lingkungan Pendidikan menurut Albert Bandura	19
2.6.1 Fungsi Lingkungan Pendidikan	19
2.6.2 Macam-Macam Lingkungan Pendidikan	20
2.6.2.1 Lingkungan Pendidikan Keluarga	21
2.6.2.2 Lingkungan Pendidikan Sekolah	22
2.6.2.3 Lingkungan Pendidikan Masyarakat	22
2.6.3 Hubungan antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	22
2.7 Kesimpulan.....	23
BAB III TEORI PEMBELAJARAN SOSIAL ALBERT BANDURA.....	25
3.1 Definisi Teori Pembelajaran Sosial (<i>Sosial Learning Theory</i>).....	26
3.1.1 Pengertian Teori Pembelajaran Sosial secara Etimologis	26
3.1.2 Pengertian Teori Pembelajaran Sosial menurut Albert Bandura	28
3.2 Asumsi Dasar dalam Teori Pembelajaran Sosial	29
3.2.1 <i>Plasticity</i>	29
3.2.2 <i>Triadic Reciprocal Causation Model</i>	30
3.2.3 <i>Agent Perspective</i>	31
3.2.4 <i>Self Regulation</i>	32
3.2.5 <i>Moral Agency</i>	32
3.3 Unsur Utama dalam Peniruan (Proses Modeling/Pemodelan)	33
3.3.1 Proses Memperhatikan (<i>Atensional</i>)	33
3.3.2 Proses Retensional	34
3.3.3 Proses Pembentukan Perilaku	35
3.3.4 Proses Motivasional	37
3.4 Konsep-konsep Dasar Teori Pembelajaran Sosial	38
3.4.1 <i>Determinisme Reciprocal</i>	38

3.4.2 <i>Beyond Reinforcement</i>	40
3.4.3 <i>Self-Efficacy</i> /Regulasi Diri Perilaku	40
3.5 Perkembangan Teori Pembelajaran Sosial	42
3.6 Prinsip Teori Belajar Sosial Bandura	43
3.6.1 Faktor-Faktor Yang Saling Menentukan	44
3.6.2 Kemampuan untuk Membuat atau Memahami Simbol.....	45
3.6.3 Kemampuan Berpikir ke Depan.....	45
3.6.4 Belajar dari Pengalaman Orang Lain	46
3.6.5 Kemampuan Mengatur Diri Sendiri	46
3.6.6 Kemampuan untuk Berefleksi	46
3.7 Eksperimen Albert Bandura	47
3.8 Kelebihan dan Kekurangan Teori Bandura	48
3.8.1 Kelebihan Teori Albert Bandura.....	48
3.8.2 Kekurangan Teori Albert Bandura.....	48
3.9 Kesimpulan.....	48
BAB IV TEORI PEMBELAJARAN SOSIAL ALBERT BANDURA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.....	50
4.1 Hubungan Teori Pembelajaran Sosial Dan Anak Usia Dini	50
4.2 Teori Pembelajaran Sosial dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.....	52
4.2.1 Penerapan Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura	54
4.2.2 Program Pembelajaran Pada Anak Usia Dini	55
4.2.3 Menumbuhkan Kesadaran Sosial dalam diri Anak Usia Dini (Tinjauan Menurut Teori Pembelajaran Albert Bandura).....	57
4.3 Pendidikan Anak Usia Dini	59
4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini	60
4.4.1 Faktor Internal.....	61

4.4.1.1 Faktor Hereditas	61
4.4.1.2 Faktor Kematangan	62
4.4.1.3 Faktor Pembentukan.....	63
4.4.1.4 Faktor Minat dan Bakat	64
4.4.1.5 Faktor Kebebasan.....	65
4.4.2 Faktor Eksternal	66
4.4.2.1 Lingkungan Keluarga	67
4.4.2.2 Lingkungan Sekolah.....	69
4.4.2.3 Lingkungan Sosial Masyarakat	72
4.5 Figur Pendidik yang diharapkan Bandura	72
4.6 Kesimpulan.....	77
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Usul dan Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85